

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK PEMBELAJARAN TEKS
CERITA RAKYAT MENGGUNAKAN METODE TGT (TEAMS GAMES
TURNAMENT) PADA SISWA KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 1 SELAYAR**

Mutiara Basli Ali

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Indonesia
mutiara03selayar@gmail.com

ABSTRACT

Based on the background above, the following problem formulation is. How is the process of implementing the TGT method in developing listening skills in folklore texts for students of class XI IPA 1 SMAN 1 Selayar? And what are the learning outcomes of listening skills in folklore texts after the application of the TGT model to students of class XI IPA 1 SMAN 1 Selayar. The purpose of the study was to determine the process of implementing the TGT method in developing listening skills in folklore texts for students of class XI IPA 1 SMAN 1 Selayar and to determine the learning outcomes of listening skills in folklore texts after the application of the TGT method to students of class XI IPA 1 SMA 1 Selayar. The research method used is a qualitative method with this type of research being classroom action research (CAR). Classroom action research (CAR) can be used in the research process of improving the learning outcomes of students of SMAN 1 Selayar class XI IPA 1 with the TGT learning model. The results of the study The data above show that there is a significant difference in the number of students who have a range of scores 0-59, 60-74 and 75-85 experienced differences. For student scores 0-59 in cycle I there were 5 children and for cycle II it became 3 people, student scores 60-74 in cycle I there were 5 children and for cycle II it became 7 children, scores 85-75 in cycle I there were 5 children and for cycle II it became 14 children, for scores 86-100 from cycle I to Cycle II not a single student got that score.

Keywords: Improvement, Listening, TGT Method

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang di atas rumusana masalah berikut ini. Bagaimana proses penerapan metode TGT dalam mengembangkan keterampilan menyimak teks cerita rakyat pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Selayar? Dan Bagaimana hasil belajar keterampilan menyimak teks cerita rakyat setelah penerapan model TGT pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Selayar. Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui proses penerapan metode TGT dalam mengembangkan keterampilan menyimak teks cerita rakyat pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Selayar dan untuk mengetahui hasil belajar keterampilan

menyimak teks cerita rakyat setelah penerapan metode TGT pada siswa kelas XI IPA 1 SMA 1 Selayar. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat digunakan dalam proses penelitian peningkatan hasil belajar siswa SMAN 1 Selayar kelas XI IPA 1 dengan model pembelajaran TGT. Hasil penelitian Data diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan jumlah peserta didik yang memiliki rentang nilai 0-59, 60-74 dan 75-85 mengalami perbedaan. Untuk nilai peserta didik 0-59 pada siklus I terdapat 5 orang anak dan untuk siklus II menjadi 3 orang, nilai peserta didik 60-74 pada siklus I terdapat 5 orang anak dan untuk siklus II menjadi 7 orang anak, nilai 85-75 pada siklus I terdapat 5 orang anak dan untuk siklus II menjadi 14 orang anak, untuk nilai 86-100 dari siklus I sampai Siklus II tidak satun pun peserta didik yang mendapatkan nilai tersebut.

Kata Kunci: Peningkatan, Menyimak, Metode TGT

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia hadir sebagai dari perjuangan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan melalui sumpah pemuda pada 1928 meneguhkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa pemersatuan dari berbagai ragam ras, agama dan suku bangsa, Sitti Rabiah 2024. Bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki manusia dan digunakan sebagai cara untuk menyampaikan isi hati manusia, bahasa digunakan manusia sehari-hari untuk berkomunikasi atau menyampaikan pesan kepada orang lain. Pada konteksnya bahasa memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan setiap daerah memiliki bahasa daerahnya

sendiri, disinilah peran bahasa Indonesia yaitu untuk menyatukan berbahai bahasa yang terdapat dalam setiap daerah.

Menyimak adalah salah satu keterampilan yang harus dikembangkan seorang guru pada siswanya, agar dapat menyimpan informasi dari pembelajaran yang disampaikan di dalam kelas. Siswa yang mampu mengembangkan keterampilan menyimak berarti mampu mendengarkan arahan, menjelaskan, menulis kembali argumen yang didengarkan atau dilihaat dari guru. Kurniasis dalam Elvita Mala (2023: 697) menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat bermanfaat dala kegiatan sehari-hari. Selah satu kegiatan

yang bermanfaat aspek menyimak adalah kegiatan pembelajaran.

Teks cerita rakyat adalah rangkaian cerita di setiap daerah yang terdapat dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia. Teks cerita rakyat adalah sebuah kisah atau cerita yang berasal dari masyarakat zaman dahulu dan berkembang secara luas dari mulut ke mulut hingga pada akhirnya dikenal secara luas. Dalam mempelajari teks cerita rakyat ini siswa harus memerlukan keterampilan menyimak agar dapat mengetahui tema, penokohan, alur, dan latar dari cerita tersebut. Tetapi dalam hakikatnya setiap proses pembelajaran yang dilakukan guru terdapat kendala dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran yang dilakukan peneliti, kelas XI IPA 1 berjumlah

20 siswa. Bahwa hasil pembelajaran menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang, siswa masih kurang memerhatikan materi pembelajaran yang diarahkan guru, serta siswa masih kesusahan dalam menyimak dan memahami pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, kurangnya minat dan kemampuan siswa dalam keterampilan menyimak dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang membutuhkan kemampuan menyimak untuk menyelesaikannya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *Classroom Action Research* (CAR) adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses hasil

belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu tindakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat digunakan dalam proses penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Selayar kelas XI IPA 1 Dengan Model Pembelajaran TGT untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks cerita rakyat sebagai implementasi program yang mengkaji beberapa faktor dalam keberhasilan meningkatkan nilai hasil belajar siswa kelas XI IPA 1.

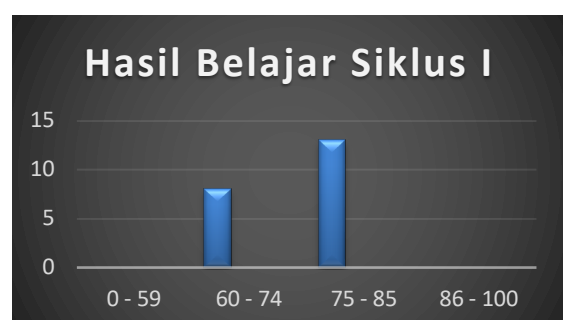
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Sebelum melakukan Tindakan penelitian pada Peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Selayar terhadap peningkatan

keterampilan menyimak pembelajaran teks cerita rakyat menggunakan metode TGT (*Teams Games Turnament*) peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal dengan melakukan uji tes terhadap sisw dengan memberikan soal menyimak cerita rakyat.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penilaian keterampilan menyimak menunjukkan bahwa masih belum maksimal hasil menunjukkan dengan rata-rata 73,57%. Dengan hasil tersebut belum maksimal maka dengan hasil tersebut maka perlu adanya tindakan selanjutnya.

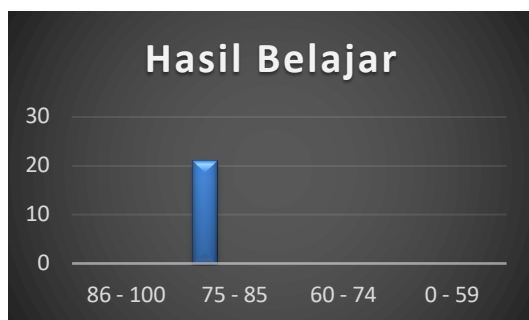
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siklus I



Berdasarkan hasil diagram diatas menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai 60 – 74 itu hanya 8 orang sedangkan

yang mendapatkan nilai 75 – 85 itu terdapat 13 orang dengan hasil yang belum maksimal maka peneliti akan melakukan tahap siklus selanjutnya

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penilaian keterampilan menyimak menunjukkan bahwa masih belum maksimal hasil menunjukkan dengan rata-rata 83,33%. Dengan hasil tersebut maksimal maka dengan hasil tersebut maka peneliti tidak perlu melanjutkan siklus selanjutnya.



Untuk mengetahui adanya perubahan tingkat pemahaman peserta didik sebagai dari dampak model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT), hasil belajar pada akhir siklus II dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik

siklus I sebagaimana disajikan pada tabel berikut:



Data diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan jumlah peserta didik yang memiliki rentang nilai 0-59, 60-74 dan 75-85 mengalami perbedaan. Untuk nilai peserta didik 0-59 pada siklus I terdapat 5 orang anak dan untuk siklus II menjadi 3 orang, nilai peserta didik 60-74 pada siklus I terdapat 5 orang anak dan untuk siklus II menjadi 7 orang anak, nilai 85-75 pada siklus I terdapat 5 orang anak dan untuk siklus II menjadi 14 orang anak, untuk nilai 86-100 dari siklus I sampai Siklus II tidak satun

pun peserta didik yang mendapatkan nilai tersebut.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Team Game Tournament* (TGT) dalam pembelajaran ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan perbedaan penerapan pada masing-masing siklus. Tahap siklus I lebih fokus pada contoh kasus dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Sedangkan pada tahap siklus II yang lebih fokus kepada metode *Team Game Tournament* (TGT) dalam penyampaian materi selama proses pembelajaran.
2. Hasil penelitian keterampilan menyimak dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik

sehingga metode *Team Game Tournament* (TGT) sangat berperan penting terhadap kehidupan belajar sehingga siswa dapat dilihat dari hasil. Peningkatan hasil belajar mencapai rata-rata 64,04% presentase rata-rata siswa belum memenuhi indikator keberhasilan. Terbukti dari hasil siklus I mencapai 67,66% Pada siklus II meningkat menjadi 75,23%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Megawati. (2023). "Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Keterampilan Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Merdeka ASMA Negeri 4 Jeneponto" Jayapangus Press: Jurnal Ilmiah Pendidikan.6(3) 2615-0891.
- Astuti, I., Rabiah, S., & Akidah, I. (2024). Penerapan Teknik (SQ3R) Survey, Question, Read, Recite, Recall Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Ceramah Pada Siswa Kelas XI 2

- SMA Negeri 1 Bulukumba. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 255-266.
- Arwita Pustri, Riris, Intan, Lilis, Pinta, Rahmi. (2023). "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*. 3(2) 51-62.
- Ayu Rusmani, Asnawi. (2023). "Buku Ajar Pembelajaran Membaca Bermuatan Teks Melayu Riau". Universitas Islam Riau. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*. 2(1) 180-188.
- Damayanti, Amelia Dwi & Ratna Dewi Kartikasari. (2022). "Perbandingan Cerita Rakyat Indonesia Si Leungli Dengan Cerita Rakyat Jepang Hanasaka Jiisan (Kajian Struktural)". *Bahterasia*. Vol. 3. No. 1.
- Elvita Mala (2023) "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Motivasi Belajar Siswa SMP". Institut Agama Islam Tulang Bawang Lampung, Indonesia. *Attractive: Innovative Education Jurnal*. 5(2).696-703.
- Hidayat, W. Al, Sulistyowati, E. D., & Rokhmansyah, A. (2019). Struktur dan Fungsi cerita rakyat Benayuk Versi Desa SepalaDalung Kabupaten Tanah Tidung: Kajian Strukturalisme Naratologi. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(4), 442-452.
- Kirana, Warsiman., (2022). "Model Kooperatif Teams Games Turnament Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa SMP". Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. 5(3).646-657.
- Pitriani, N.N., Novianti, P.R. and Juanda, R.Y. (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbasis Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika* Sebelas April. 1(1), pp. 1–10.
- Puspitasari, Andi, and Akmal Hamsa. "Pelatihan Model Pembelajaran Multiple Intelligences Bagi Guru SMA LPP UMI Makassar." *Madaniya* 3.2 (2022): 279-285.
- Rabiah, Sitti (2022). " *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Makassar: De la Macca.